

KLIPING BERITA

KAMIS, 10 FEBRUARI 2022

KLIPING BERITA

AK PWI

KOMINFO
Padang Panjang



H. Fadly Amran, BBA
Datuak Paduko Malano

HPN 2022



9 Bupati & Wali Kota Penerima Anugerah Kebudayaan PWI 2022



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



Nama Media : Harian Singgalang

DISERAHKAN PRESIDEN SECARA VIRTUAL

Wako Fadly Amran Terima Anugerah Kebudayaan PWI

KENDARI - Walikota Padang Panjang H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano resmi menerima Anugerah Kebudayaan Persatuan Wartawan Indonesia (AK-PWI) 2022, Rabu (9/2). Ini adalah kado terindah bagi dirinya yang hari ini juga berulang tahun yang ke-34, bertepatan dengan Hari Pers Nasional (HPN).

Penyerahan penghargaan dari PWI Pusat ini, dilakukan simbolis secara virtual oleh Presiden Joko



BERSAMA - Wako Padang Panjang Fadly Amran bersama Asisten II Setdako Iriansyah Tanjung dan Kadis Kominfo Ampera Salim, usai menerima Anugerah Kebudayaan PWI. (kominfo)

Widodo dari Istana Negara yang membuka peringatan HPN yang diselenggarakan di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Selain AK-PWI, juga turut diserahkan Anugerah Jurnalistik Adinegoro untuk insan pers serta Press Card Number One untuk sejumlah wartawan senior.

"Alhamdulillah, penghargaan ini adalah kepercayaan dari wartawan Indonesia yang bernaung di bawah PWI" atas capaian

Bersambung ke A-7

Wako Fadly...

Kota Padang Panjang dalam penanganan Covid-19 berbasis kearifan lokal. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penilaian ini dan kepada warga Kota Padang Panjang yang telah mendukung upaya-upaya penanganan Covid-19 oleh Pemko," ucapnya usai acara penyerahan penghargaan AK-PWI di pelataran Masjid Terapung Al Amin, Kendari.

Untuk mendapatkan penghargaan AK-PWI, ada kriteria dan persyaratan yang mesti dipenuhi walikota muda ini sesuai dengan tema yang diangkat PWI Pusat. AK-PWI periode tahun keempat ini, menitikberatkan pada upaya memenangkan kesehatan dan kemanusiaan, serta perilaku baru, berbasis informasi dan kebudayaan.

"Dengan titik berat atau tema tersebut, kita berharap mendapatkan sosok-sosok kepala daerah yang inspiratif dalam mewujudkan perilaku baru bagi warganya, dengan cara-cara inovatif. Di tengah-tengah dunia yang juga melakukan inovasi-inovasi dan perilaku baru," jelas Ketua PWI Pusat, Atal S. Depari saat mengumumkan awal proses penilaian anugerah ini pada 1 September 2021 lalu.

Sebagai tahap awal seleksi oleh panitia, Fadly Amran mengirim proposal dan video sesuai tema yang kemudian dinilai Tim Juri yang terdiri dari akademisi, budayawan, pelaku seni, wartawan kebudayaan, dan wakil PWI. Dalam tahap ini, Wako Fadly lulus sebagai nomine bersama sembilan kepala daerah lainnya.

Tahapan selanjutnya dilakukan presentasi dan verifikasi 10 bupati/walikota yang proposal dan videonya terbaik di hadapan Tim Juri pada 16 Desember 2021 lalu. Hingga kemudian Fadly dinilai layak menerima AK-PWI 2022 ini.

"Saya secara pribadi mengucapkan terima kasih kepada Ketua PWI Sumbar (Heranof) bersama tim (Basril Basyar dan Gusfen Khairulred) yang menjadi supervisor dalam penilaian ini.

Kepada Tim Kerja Dinas Kominfo. Tak ketinggalan kawan-kawan wartawan lainnya yang selama ini bekerja sama dan membantu kami dalam menginformasikan geliat aktivitas dan pembangunan di Kota Padang Panjang. Sekali lagi terima kasih juga kepada ninik mamak, kaum adat, dan masyarakat," ucapnya.

Selain Fadly yang menjadi satu-satunya kepala daerah dari Sumatera Barat yang menerima AK-PWI ini, penghargaan yang sama juga diterima La Bakry (Bupati Buton, Sulawesi Tenggara), Hendra Lesmana (Bupati Lamandau, Kalimantan Tengah), Hj. Nina Agustina Da'i Bachtiar (Bupati Indramayu, Jawa Barat), Helmi Hasan (Walikota Bengkulu, Provinsi Bengkulu) Yuhronur Efendi (Bupati Lamongan, Jawa Timur), Gibran Rakabuming Raka (Walikota Surakarta, Jawa Tengah), Suprawoto (Bupati Magetan, Jawa Timur), dan Bupati Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat, H. Musyafirin. Sementara Walikota Bekasi, Rahmat Effendi dianugerahi PWI lantaran kasus operasi tangkap tangan yang dilakukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) atas kasus suap yang menjeratnya.

Sementara itu, dalam sambutannya Presiden Jokowi mengucapkan terima kasih kepada seluruh insan pers. Dikatakannya, meskipun berada di situasi pandemi, insan pers tetap terus bekerja menyampaikan informasi, meningkatkan literasi, membangun optimisme, dan membangun harapan, sehingga masyarakat tetap tangguh menghadapi dampak pandemi Covid-19.

Jokowi mendorong media-media *mainstream* agar segera melakukan transformasi dan semakin berinovasi dalam membanjiri platform dengan konten yang berkualitas.

"Media harus semakin inovatif, meningkatkan teknologi untuk akselerasi pertumbuhan yang sehat, membanjiri kanal-kanal dan platform-platform dengan berita-berita baik dan mencerdaskan, dan mengisi konten-konten yang berkualitas, dan menjadikan kepercayaan dan integritas sebagai modal untuk merebut peluang-peluang yang ada," tandasnya. (adv)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Singgalang

Disdukcapil Padang Panjang Terima Penghargaan "Dukcapil BISA" dari Kemendagri

PADANG PANJANG--Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Padang Panjang kembali mencatat prestasi berskala nasional. Dinas yang dikepalai Hj. Maini itu baru saja menerima penghargaan "Dukcapil BISA" dari Kemendagri.

Penghargaan diserahkan langsung Mendagri Tito Karnavian pada Rakornas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022 di Hotel Grand Hyatt Bali, 8-10 Februari. Turut mendampingi Dirjen Dukcapil Zudan Arif Fakhrullah.

"Alhamdulillah, kinerja prima kita dalam memberikan pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat mendapat apresiasi dari Kemenda-

gri. Kita baru saja memperoleh penghargaan Dukcapil BISA," kata Kadis Dukcapil Kota Padang Panjang Hj. Maini via pesan WA, Rabu (9/2).

Maini menjelaskan, penghargaan "Dukcapil BISA" merupakan singkatan dari berkarya, inovasi dan inisiatif, sabar, semangat dan adaptif, amanah. Penghargaan itu diberikan sebagai apresiasi atas kinerja terbaik, dedikasi yang tinggi, komitmen yang kuat, dan konsistensi dalam mengemban dan menjalankan tugas memberikan pelayanan administrasi kependudukan pada tahun 2022.

"Dukcapil BISA ini sudah menjadi komitmen Dukcapil se-Indonesia sejak tahun 2017, termasuk

Disdukcapil Padang Panjang. Untuk mengapresiasi kabupaten/kota, setiap tahun Kemendagri memberikan penghargaan,"

jelasnya. Maini menambahkan, Disdukcapil Kota Padang Panjang juga mendapatkan hadiah atas tercapainya target nasional

pada 9 indikator yang sudah ditetapkan Kemendagri. Untuk perekaman KTP el, target nasional 98 %, sementara capaian Padang Panjang sudah 100 %.

Untuk KIA, target nasional 30 %, capaian Padang Panjang 85 %. Akte anak 0-18 tahun capaian sudah 99,98%, sedangkan target nasional 95 %. Pemanfaatan data oleh OPD sudah 17 OPD, sedangkan target 7 OPD.

"Semua capaian yang akhirnya berbuah penghargaan ini didapatkan berkat dukungan dan komitmen pimpinan dan semua warga Padang Panjang. Terimakasih bapak walikota, wakil walikota, sekdako dan seluruh elemennya." (205)



FOTO BERSAMA - Kadis Dukcapil Kota Padang Panjang Hj. Maini (paling kanan) foto bersama dengan Mendagri Tito Karnavian usai menerima penghargaan "Dukcapil BISA". (1st)

DI HADAPAN WARTAWAN SE-INDONESIA

Wako Fadly Amran Paparkan Kearifan Lokal Pd. Panjang Lawan Covid

KENDARI - Walikota Padang Panjang H. Fadly Amran Datuak Paduko Malano memaparkan bagaimana kearifan lokal jadi benteng melawan Covid-19 di Kota Padang Panjang, Selasa (8/2) di Aula Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI Kota Kendari. Pemaparan itu disampaikan pada acara Dialog Kebudayaan dalam kapasitasnya sebagai penerima Anugerah Kebudayaan Persatuan Wartawan Indonesia (AK-PWI) bersama delapan kepala daerah lainnya.

Di hadapan wartawan se-Indonesia, Fadly menjelaskan bahwa kearifan lokal itu dengan memberdayakan penghulu kaum dan memanfaatkan Rumah Gadang sebagai tempat isolasi kesehatan.

Seperti halnya saat presentasi di hadapan Tim Juri AK-PWI Desember tahun 2021 lalu, Wako Fadly kembali mendapat pujian dan aplaus dari undangan yang memadati aula tersebut.

"Pendekatan kebudayaan adalah roh penyelenggaraan pemerintahan di Kota Padang Panjang. Alhamdulillah, dengan pendekatan itu, kami berhasil menekan angka Covid-19 menjadi nol dan capaian vaksinasi hampir 100 persen dan menjadi yang terbaik di Sumatera Barat," ungkapnya disambut gemuruh tepuk tangan para hadirin.

Dalam kegiatan dialog kebudayaan dengan moderator Ketua Panitia AK-PWI, Yusuf Susilo Hartono itu, Fadly tampil dengan pakaian adat Datuk, menceritakan bagaimana upaya dan pendekatan yang dilakukan dalam menyelesaikan vaksinasi di Padang Panjang.

"Pemerintahan di Sumbar, apapun daerahnya, tetap harus berkolaborasi dengan adat dan budaya dalam membangun kesejahteraan masyarakatnya. Di Padang Panjang, adat dan budaya ini menjadi perhatian khusus kami. Di masa pandemi, selain pendekatan medis dan pendekatan ekonomi, peran adat dan budaya termasuk tokoh adatnya, sangat vital di Padang Panjang," jelas Fadly.

Ketua Dewan Pers, Muhammad Nuh pada kesempatan itu menyebutkan, apa yang dilakukan Fadly bersama kepala daerah penerima AK-PWI 2022 lainnya, diharapkan menjadi motivasi bagi pemerintah daerah lainnya di Indonesia dalam menumbuhkembangkan kebudayaan di daerah masing-masing.

"Penghargaan AK-PWI merupakan apresiasi dari kawan-kawan pers bagi kepala daerah yang telah mengangkat tema kebudayaan dalam pembangunan di daerahnya. Banyak cara yang bisa dilakukan. Intinya adalah dengan cinta dan kasih sayang, dengan pola dan cara yang berbeda di masing-masing daerah sesuai budayanya," ungkap M. Nuh.

Sementara itu Ketua PWI Pusat, Atal S. Depari mengatakan, penerima AK-PWI adalah orang-orang hebat dalam mempertahankan kebudayaan di daerahnya. Negara menjadi super power dengan hanya kebudayaannya. Contohnya adalah kehidupan gotong royong yang melekat dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang patut untuk terus dilestarikan.

"Dengan penghargaan AK-PWI ini, kita harapkan bisa menginspirasi kepala daerah lain. Penghargaan ini adalah salah satu bentuk sinergitas antara pers dan pemerintah. Peran pers sebagai pencerah bagi masyarakat, misinya sama dalam membudayakan kebudayaan itu sendiri," terangnya.

Dialog Kebudayaan yang dilaksanakan PWI Pusat tersebut, juga dihadiri pengurus PWI se-Indonesia. Usai mengikuti Dialog Kebudayaan tersebut, Wako Fadly Amran disambut Ketua PWI Sumbar, Heranof Firdaus dan Dewan Kehormatan PWI Sumbar, Basril Basyar. (205)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang



TERIMA PENGHARGAA— Wali Kota Padangpanjang, H. Fadly Amran BBA Datuk Paduko Malano, menerima Anugerah Kebudayaan Persatuan Wartawan Indonesia (AK-PWI) 2022, yang diserahkan secara virtual oleh Presiden Joko Widodo dari Istana Negara.

Diserahkan Presiden Secara Virtual Wako Fadly Amran Terima Anugerah Kebudayaan PWI

KENDARI, METRO

Wali Kota Padang Panjang, H. Fadly Amran, BBA Datuk Paduko Malano resmi menerima Anugerah Kebudayaan Persatuan Wartawan Indonesia (AK-PWI) 2022, Rabu (9/2). Ini adalah kado terindah bagi dirinya yang hari ini juga berulang tahun yang ke-34 bertepatan dengan Hari Pers Nasional (HPN).

Penyerahan penghargaan dari Presiden Joko Widodo dari Istana Negara yang membuka peringatan HPN yang diselenggarakan di Kota Kendari,

» Ke Hal 2

Wako Fadly dari hal 1

Sulawesi Tenggara. Selain AK-PWI, juga turut diserahkan Anugerah Jurnalistik Adinegoro untuk insan pers serta Press Card Number One untuk sejumlah wartawan senior.

"Alhamdulillah, penghargaan ini adalah kepercayaan dari wartawan Indonesia yang bernaung di bawah PWI, atas capaian Kota Padang Panjang dalam penanganan Covid-19 berbasis kearifan lokal. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penilaian ini dan kepada warga Kota Padang Panjang yang telah mendukung upaya-upaya penanganan Covid-

19 oleh Pemko," ucapnya sesuai acara penyerahan penghargaan AK-PWI di pelataran Masjid Terapung Al Amin Kendari.

Untuk mendapatkan penghargaan AK-PWI, ada kriteria dan persyaratan yang mesti dipenuhi wali kota muda ini sesuai dengan tema yang diangkat PWI Pusat. AK-PWI periode tahun keempat ini, menitikberatkan pada upaya memenangkan kesehatan dan kemanusiaan, serta perilaku baru, berbasis informasi dan kebudayaan.

"Dengan titik berat atau tema tersebut, kita berharap mendapatkan sosok-sosok kepala daerah yang

inspirasi dalam mewujudkan perilaku baru bagi warganya, dengan cara-cara inovatif. Di tengah-tengah dunia yang juga melakukan inovasi-inovasi dan perilaku baru," jelas Ketua PWI Pusat, Atal S Depari saat mengumumkan awal proses penilaian anugerah ini pada 1 September 2021 lalu.

Sebagai tahap awal seleksi oleh panitia, Fadly Amran mengirim proposal dan video sesuai tema yang kemudian dinilai Tim Juri yang terdiri dari akademisi, budayawan, pelaku seni, wartawan kebudayaan, dan wakil PWI. Dalam tahap ini, Wako Fadly lulus sebagai nomine bersama sembilan kepala dae-

rah lainnya. Tahapan selanjutnya dilakukan presentasi dan verifikasi 10 bupati dan wali kota yang proposal dan videonya terbaik di hadapan Tim Juri pada 16 Desember 2021 lalu. Hingga kemudian Fadly dinilai layak menerima AK-PWI 2022 ini.

"Saya secara pribadi mengucapkan terima kasih kepada Ketua PWI Sumbar (Heranof) bersama tim (Basril Basyar dan Gusfen Khairul-red) yang menjadi supervisor dalam penilaian ini. Kepada Tim Kerja Dinas Kominfo. Tak ketinggalan kawan-kawan wartawan lainnya yang selama ini bekerja sama dan membantu kami dalam menginformasikan geliat aktivitas

dan pembangunan di Kota Padang Panjang. Sekali lagi terima kasih juga kepada ninik mamak, kaum adat, dan masyarakat," ucapnya.

Selain Fadly yang menjadi satu-satunya kepala daerah dari Sumatra Barat yang menerima AK-PWI ini, penghargaan yang sama juga diterima La Bakry (Bupati Buton, Sulawesi Tenggara), Hendra Lesmana (Bupati Lamandau, Kalimantan Tengah), Hj Nina Agustina Dai Bachtiar (Bupati Indramayu, Jawa Barat), Helmi Hasan (Wali Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu) Yuhronur Efendi (Bupati Lamongan, Jawa Timur), Gibran Rakabuming Raka (Wali Kota Surakarta, Jawa Tengah), Suprawoto

(Bupati Magetan, Jawa Timur), dan Bupati Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat, H. Musyafirin. Sementara Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi dianulir PWI lantaran kasus operasi tangkap tangan yang dilakukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) atas kasus suap yang menjeratnya.

Sementara itu, dalam sambutannya Presiden Jokowi mengucapkan terima kasih kepada seluruh insan pers. Dikatakannya, meskipun berada di situasi pandemi, insan pers tetap terus bekerja menyampaikan informasi, meningkatkan literasi, membangun optimisme, dan membangung harapan, sehingga masyarakat tetap tangguh

menghadapi dampak pandemi Covid-19.

Jokowi mendorong media-media mainstream agar segera melakukan transformasi dan semakin berinovasi dalam membanjiri platform dengan konten yang berkualitas.

"Media harus semakin inovatif, meningkatkan teknologi untuk mengakselerasi pertumbuhan yang sehat, membanjiri kanal-kanal dan platform-platform dengan berita-berita baik dan mencerdaskan, dan mengisi konten-konten yang berkualitas, dan menjadikan kepercayaan dan integritas sebagai modal untuk merebut peluang yang ada," tandasnya. (**)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Padang Ekspres



APRESIASI:
Wako Fadly Amran Datuk Paduko Malano dengan penghargaan AK-PWI 2022.

Tepat Momentum Ultah, Wako Fadly Terima AK-PWI

Satu-satunya Kepala Daerah di Sumbar

Kendari, Padek—Sekaligus menjadi kado terindah momen ulang tahun (ultah) ke-34 bertepatan dengan puncak perayaan Hari Pers Nasional (HPN), Wali Kota Padangpanjang Fadly Amran Datuk Paduko Malano resmi menerima Anugerah Kebudayaan Persatuan Wartawan Indonesia (AK-PWI) 2022, kemarin (9/2).

Penyerahan penghargaan PWI Pusat ini dilakukan secara virtual oleh Presiden Joko Widodo dari Istana Negara dalam agenda membuka peringatan HPN yang diselenggarakan di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Selain AK-PWI, di kesempatan sama juga turut diserahkan Anugerah Jurnalistik Adinegoro untuk insan pers, serta Press Card Number One bagi sejumlah wartawan senior.

► Baca *Tepat...* Hal 7

Tepat Momentum Ultah, Wako...

Sambungan dari hal. 1

"Alhamdulillah penghargaan ini kepercayaan dari wartawan Indonesia yang bernaung di bawah PWI, atas capaian Kota Padangpanjang dalam penanganan Covid-19 berbasis kearifan lokal. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penilaian ini dan kepada warga Kota Padangpanjang yang telah mendukung upaya-upaya penanganan Covid-19 oleh Pemko," ucap Wako Fadly di pelataran Masjid Terapung Al Amin Kendari sesuai penyerahan penghargaan AK-PWI.

Terkait proses menuju capaian penghargaan AK-PWI 2022 ini, tahap awal seleksi dengan mengirimkan proposal dan video sesuai tema untuk dinilai tim juri terdiri dari akademisi, budayawan, pelaku seni, wartawan kebudayaan, dan perwakilan PWI. Tahap itu, Wako Fadly masuk nominasi bersama sembilan kepala daerah lainnya. Tahapan berikut dilakukan presentasi dan verifikasi 10 bupati/wali kota yang proposal dan videonya terbaik di hadapan tim juri pada 16 Desember 2021 lalu, hingga Fadly dinilai layak menerima AK-PWI 2022 ini.

"Saya secara pribadi mengucapkan terima kasih kepada Ketua PWI Sumbar (Heranof) bersama tim (Basril Basyar dan Gusfen Khairul, red) yang menjadi supervisor dalam penilaian ini. Kepada Tim Kerja Dinas Kominfo. Tak ketinggalan kawan-kawan wartawan lainnya yang selama ini bekerja sama dan membantu kami dalam menginformasikan geliat aktivitas dan pembangunan di Padangpanjang. Sekali lagi terima kasih juga kepada ninik mamak, kaum adat, dan masyarakat," ucapnya.

Selain Wako Fadly yang menjadi satu-satunya kepala daerah dari Sumbar yang me-



DUKUNGAN PENUH: Wako Fadly Amran diapit Kepala Dinas Kominfo Ampera Salim (kanan) dan Asisten II Iriansyah Tanjung.

nerima AK-PWI ini, penghargaan yang sama juga diterima La Bakry (Bupati Buton), Hendra Lesmana (Bupati Lamanau), Nina Agustina Da'i Bachtiar (Bupati Indramayu), Helmi Hasan (Wali Kota Bengkulu) Yuhronur Efendi (Bupati Lamongan), Gibran Rakabuming Raka (Wali Kota Surakarta), Suprawoto (Bupati Magetan), dan Bupati Sumbawa Barat, Musyafirin. Sementara Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi dianugerahi PWI lantaran kasus operasi tangkap tangan yang dilakukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) atas kasus suap yang menjeratnya.

Terkait proses penilaian penghargaan tersebut, Ketua PWI Pusat, Atal S Depari menyebut, untuk mendapatkan penghargaan AK-PWI terdapat kriteria dan persyaratan yang harus dipenuhi wali kota muda ini sesuai tema yang diangkat PWI Pusat. AK-PWI periode tahun keempat ini, menitikberatkan pada upaya memenangkan kesehatan dan kemanusiaan, serta perilaku baru, berbasis informasi dan kebudayaan.

"Dengan titik berat atau tema tersebut, kita berharap mendapat sosok-sosok kepala daerah yang inspiratif dalam mewujudkan perilaku baru

bagi warganya, dengan cara-cara inovatif. Di tengah-tengah dunia yang juga melakukan inovasi-inovasi dan perilaku baru," jelas Atal sembari menyebut proses penilaian anugerah dilakukan sejak September 2021 lalu.

Sementara itu, Presiden Jokowi dalam sambutannya mengucapkan terima kasih kepada seluruh insan pers. Dikatakannya meskipun berada di situasi pandemi, insan pers tetap terus bekerja menyampaikan informasi, meningkatkan literasi, membangun optimisme, dan membangun harapan, sehingga masyarakat tetap tangguh menghadapi dampak pandemi Covid-19.

Jokowi mendorong media-media *mainstream* agar segera melakukan transformasi dan semakin berinovasi dalam membanjiri platform dengan konten yang berkualitas. "Media harus semakin inovatif, meningkatkan teknologi untuk akselerasi pertumbuhan yang sehat, membanjiri kanal-kanal dan *platform-platform* dengan berita-berita baik dan mencerdaskan, dan mengisi konten-konten yang berkualitas, dan menjadikan kepercayaan dan integritas sebagai modal untuk merebut peluang-peluang yang ada," ucap Jokowi. (adv)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Haluan

**DISERAHKAN PRESIDEN
SECARA VIRTUAL**

Fadly Amran Terima Anugerah Kebudayaan PWI

KENDARI, HALUAN—Tanggal 9 Februari 2022 menjadi hari bersejarah bagi Wali Kota Padang Panjang, Fadly Amran Dt Paduko Malano. Dalam kemeriahan Hari Pers Nasional yang dipusatkan di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, Rabu (9/2), Fadly Amran menerima Anugerah Kebudayaan dari Persatuan Wartawan Indonesia (AK-PWI). Anugerah yang di serahkan secara virtual oleh Presiden RI, Joko Widodo tersebut, juga bertepatan dengan hari ulang tahun sang wali kota muda itu.

Penyerahan penghargaan dari PWI Pusat ini, dilakukan simbolis secara virtual oleh Presiden Joko Widodo dari Istana Negara yang membuka peringatan HPN yang diselenggarakan di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Selain AK-PWI, juga turut diserahkan Anugerah Jurnalistik Adinegoro untuk insan pers serta Press Card Number One untuk sejumlah wartawan senior.

"Alhamdulillah, penghargaan ini adalah kepercayaan dari wartawan Indonesia yang

>> FADLY hal 07



WALI Kota Padang Panjang, Fadly Amran Dt Paduko Malano usai menerima Anugerah Kebudayaan dari Persatuan Wartawan Indonesia (AK-PWI) di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, Rabu (9/2), ist

Fadly..... Dari Halaman. 1

bernaung di bawah PWI, atas capaian Kota Padang Panjang dalam penanganan Covid-19 berbasis kearifan lokal. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penilaian ini dan kepada warga Kota Padang Panjang yang telah mendukung upaya-upaya penanganan Covid-19 oleh Pemko," ucapnya sesuai acara penyerahan penghargaan AK-PWI di pelataran Masjid Terapung Al Amin Kendari.

Untuk mendapatkan penghargaan AK-PWI, ada kriteria dan persyaratan yang mesti dipenuhi wali kota muda ini sesuai dengan tema yang diangkat PWI Pusat. AK-PWI periode tahun keempat ini menitikberatkan pada upaya memenangkan kesehatan dan kemanusiaan, serta perilaku baru berbasis informasi dan kebudayaan.

"Dengan titik berat atau tema tersebut, kita berharap mendapatkan sosok-sosok kepala daerah yang inspiratif dalam mewujudkan perilaku baru bagi warganya, dengan cara-cara inovatif. Di tengah-tengah dunia yang juga melakukan inovasi-inovasi dan perilaku baru," kata Ketua PWI Pusat, Atal S. Depari saat mengumumkan awal proses penilaian anugerah ini pada 1 September 2021 lalu.

Sebagai tahap awal seleksi oleh panitia, Fadly Amran mengirim proposal dan video sesuai tema yang kemudian dinilai Tim Juri yang terdiri dari akademisi, budayawan, pelaku seni, wartawan kebudayaan, dan wakil PWI. Dalam tahap ini, Wako Fadly lulus sebagai nominator bersama sembilan kepala daerah lainnya. Tahapan selanjutnya dilakukan presentasi dan verifikasi 10 bupati/wali kota yang proposal dan videonya terbaik di hadapan tim juri pada 16 Desember 2021 lalu. Hingga kemudian Fadly dinilai layak menerima AK-PWI 2022 ini.

"Saya secara pribadi mengucapkan terima kasih kepada Ketua PWI Sumbang, Heranof bersama tim, Basril Basyar dan Gusfen Khairul, yang menjadi supervisor dalam penilaian ini. Kepada Tim Kerja Dinas Kominfo. Tak ketinggalan kawan-kawan wartawan lainnya yang selama ini bekerja sama dan membantu kami dalam menginformasikan geliat aktivitas dan pembangunan di Kota Padang Panjang. Sekali lagi terima kasih juga kepada ninik mamak, kaum adat, dan masyarakat," ucapnya.

Selain Fadly yang menjadi satu-satunya kepala daerah dari Sumatra Barat yang menerima AK-PWI ini, penghargaan yang sama juga diterima La Bakry (Bupati Buton, Sulawesi Tenggara), Hendra Lesmana (Bupati Lamandau, Kalimantan Tengah), Nina Agustina Da'i Bachtiar (Bupati Indramayu, Jawa Barat), Helmi Hasan (Wali Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu), Yuhronur Efendi (Bupati Lamongan, Jawa Timur), Gibran Rakabuming Raka (Wali Kota Surakarta, Jawa Tengah), Suprawoto (Bupati Magetan, Jawa Timur), dan Bupati Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat, Musyafirin. Sementara Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi dianugerahi PWI lantaran kasus operasi tangkap tangan yang dilakukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) atas kasus suap yang menjeratnya.

Sementara itu, dalam sambutannya, Presiden Jokowi mengucapkan terima kasih kepada seluruh insan pers. Dikatakannya, meskipun berada di situasi pandemi, insan pers tetap terus bekerja menyampaikan informasi, meningkatkan literasi, membangun optimisme, dan membangun

harapan, sehingga masyarakat tetap tangguh menghadapi dampak pandemi Covid-19.

Jokowi mendorong media-media *mainstream* agar segera melakukan transformasi dan semakin berinovasi dalam membanjiri platform dengan konten yang berkualitas.

"Media harus semakin inovatif, meningkatkan teknologi untuk mengakselerasi pertumbuhan yang sehat, membanjiri kanal-kanal dan platform-platform dengan berita-berita baik dan mencerdaskan, dan mengisi konten-konten yang berkualitas, dan menjadikan kepercayaan dan integritas sebagai modal untuk merebut peluang-peluang yang ada," ujarnya.

Dapat Kejutan Ulang Tahun

Usai menerima penghargaan Anugerah Kebudayaan Persatuan Wartawan Indonesia (AK-PWI) IV-2022 di Kota Kendari yang diserahkan Presiden Joko Widodo secara virtual dari Istana Negara, Rabu (2/9), Wali Kota Padang Panjang, Fadly Amran Datuak Paduko Malano mendapat kejutan.

Saat dijamu makan siang oleh pemilik RM Padang Saranani Anduonohu, Ujang Adrianof yang merupakan perantau Kota Padang Panjang, Wako Fadly dikejutkan oleh perayaan ulang tahunnya yang ke-34 oleh tim kominfo, tim setdako, wartawan dari PWI Sumbang dan perantau yang tergabung dalam Ikatan Keluarga Minang (IKM) Sulawesi Tenggara.

Acara makan siang yang berlangsung dalam suasana keakraban itu, sontak berubah semarak, begitu Fadly menerima dua kue ulang tahun sekaligus dari tim kominfo dan dari rombongan wartawan. Diiringi suara lagu *Selamat Ulang Tahun* dari grup band Jamrud yang diputar di soundsystem milik rumah makan, Fadly langsung berdiri menerima kejutan.

Wali kota muda ini merasa *surprise* dengan ucapan dan kue ulang tahun yang disodorkan kepadanya. Dikatakannya, hari ulang tahunnya ini berbeda dari biasanya. Dan juga, membawa kesan mendalam baginya. Karena dirayakan bersamaan dengan penghargaan AK-PWI yang diterimanya hari ini.

"Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh rekan-rekan wartawan dan tim kominfo yang sudah sangat luar biasa *men-support* saya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga kebersamaan kita ini bisa terus berlanjut dan silaturahmi kita bisa terjalin terus, serta semua harapan kita bersama bisa terwujud," ujar Fadly.

Selain diikuti rombongan Pemko Padang Panjang, perantau dan wartawan, acara ini turut dihadiri Komisioner Komisi Informasi (KI) Pusat, Arif Adi Kuswardono; Ketua PWI Sumbang, Heranof dan rombongan; Wakil Ketua KI Sumbang, Arif Yumardi dan Adrian Tuswandi; Ketua IKM Sultra, Irwan Oktavi, Kabag Materi dan Komunikasi Pimpinan Biro Adpim Setdaprov Sumatera Barat, Zardi Syahrir; Kadis Kominfo Bukittinggi, Erwin Umar dan rombongan; serta Asisten II Setdako, Iriansyah Tanjung; Kadis Kominfo, Ampera Salim; dan Kabag Umum Setdako, Fhandy Ramadana.

Fadly Amran lahir pada 9 Februari 1988 di Kota Padang dari pasangan Amran St Sidi Sulaiman (alm) dan Maizarnis. Secara berseloroh, Fadly kerap menyebutkan ulang tahunnya selalu dirayakan wartawan seluruh Indonesia lantaran bertepatan dengan Hari Pers Nasional. (h/pis)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Diserahkan Presiden Joko Widodo secara Virtual pada Peringatan HPN di Kendari

Fadly Amran Terima Anugerah Kebudayaan PWI

Kendari, Rakyat Sumbar—Walikota Padangpanjang H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano resmi menerima Anugerah Kebudayaan Persatuan Wartawan Indonesia (AK-PWI) 2022, Rabu (9/2). Ini adalah kado terindah bagi dirinya yang hari ini juga berulang tahun yang ke-34 bertepatan dengan Hari Pers Nasional (HPN).

Penyerahan penghargaan dari PWI Pusat ini, dilakukan simbolis secara virtual oleh Presiden Joko Widodo dari Istana Negara yang membuka peringatan HPN yang diselenggarakan di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.



Selain AK-PWI, juga turut diserahkan Anugerah Jurnalistik Adinegoro untuk insan pers serta Press Card Number One untuk sejumlah wartawan senior.

"Alhamdulillah, penghargaan ini adalah kepercayaan dari wartawan Indonesia yang bernaung di bawah PWI,

» Baca *Fadly...* Hal 7

WALIKOTA Padangpanjang Fadly Amran bersama penerima Anugerah Kebudayaan dari PWI saat Peringatan HPN di Kendari.



WALIKOTA Padangpanjang Fadly Amran ketika menerima Anugerah Kebudayaan yang diserahkan secara virtual oleh Presiden Joko Widodo saat Peringatan HPN Tahun 2022 di Kendari.

Fadly Amran Terima Anugerah...

Sambungan dari hal. 1

atas capaian Kota Padangpanjang dalam penanganan Covid-19 berbasis kearifan lokal. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penilaian ini dan kepada warga Kota Padang Panjang yang telah mendukung upaya-upaya penanganan Covid-19 oleh Pemko," ucapnya sesuai acara penyerahan penghargaan AK-PWI di pelataran Masjid Terapung Al Amin Kendari.

Untuk mendapatkan penghargaan AK-PWI, ada kriteria dan persyaratan yang mesti dipenuhi wali kota muda ini sesuai dengan tema yang diangkat PWI Pusat. AK-PWI periode tahun keempat ini, menitikberatkan pada upaya memenangkan kesehatan dan kemanusiaan, serta perilaku baru, berbasis informasi dan kebudayaan.

"Dengan titik berat atau tema tersebut, kita berharap mendapatkan sosok-sosok kepala daerah yang inspiratif dalam mewujudkan perilaku baru bagi warganya, dengan cara-cara inovatif. Di

tengah-tengah dunia yang juga melakukan inovasi-inovasi dan perilaku baru," jelas Ketua PWI Pusat, Atal S. Depari saat mengumumkan awal proses penilaian anugerah ini pada 1 September 2021 lalu.

Sebagai tahap awal seleksi oleh panitia, Fadly Amran mengirim proposal dan video sesuai tema yang kemudian dinilai Tim Juri yang terdiri dari akademisi, budayawan, pelaku seni, wartawan kebudayaan, dan wakil PWI. Dalam tahap ini, Wako Fadly lulus sebagai nomine bersama sembilan kepala daerah lainnya. Tahapan selanjutnya dilakukan presentasi dan verifikasi 10 bupati/wali kota yang proposal dan videonya terbaik di hadapan Tim Juri pada 16 Desember 2021 lalu. Hingga kemudian Fadly dinilai layak menerima AK-PWI 2022 ini.

"Saya secara pribadi mengucapkan terima kasih kepada Ketua PWI Sumbar (Heranof) bersama tim (Basril Basyar dan Gusfen Khairul-red) yang menjadi supervisor dalam penilaian ini. Kepada Tim Kerja Dinas Kominfo. Tak ketinggalan

kawan-kawan wartawan lainnya yang selama ini bekerja sama dan membantu kami dalam menginformasikan geliat aktivitas dan pembangunan di Kota Padangpanjang. Sekali lagi terima kasih juga kepada ninik mamak, kaum adat, dan masyarakat," ucapnya.

Selain Fadly yang menjadi satu-satunya kepala daerah dari Sumatera Barat yang menerima AK-PWI ini, penghargaan yang sama juga diterima La Bakry (Bupati Buton, Sulawesi Tenggara), Hendra Lesmana (Bupati Lamandau, Kalimantan Tengah), Hj. Nina Agustina Da'i Bachtiar (Bupati Indramayu, Jawa Barat), Helmi Hasan (Wali Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu) Yuhronur Efendi (Bupati Lamongan, Jawa Timur), Gibran Rakabuming Raka (Wali Kota Surakarta, Jawa Tengah), Suprawoto (Bupati Magetan, Jawa Timur), dan Bupati Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat, H. Musyafirin. Sementara Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi dianulir PWI lantaran kasus operasi tangkap tangan yang dilakukan Komisi Pemberantasan

Korupsi (KPK) atas kasus suap yang menjeratnya.

Sementara itu, dalam sambutannya Presiden Jokowi mengucapkan terima kasih kepada seluruh insan pers.

Dikatakannya, meskipun berada di situasi pandemi, insan pers tetap terus bekerja menyampaikan informasi, meningkatkan literasi, membangun optimisme, dan membangun harapan, sehingga masyarakat tetap tangguh menghadapi dampak pandemi Covid-19.

Jokowi mendorong media-media mainstream agar segera melakukan transformasi dan semakin berinovasi dalam membanjiri platform dengan konten yang berkualitas.

"Media harus semakin inovatif, meningkatkan teknologi untuk akselerasi pertumbuhan yang sehat, membanjiri kanal-kanal dan platform-platform dengan berita-berita baik dan mencerdaskan, dan mengisi konten-konten yang berkualitas, dan menjadikan kepercayaan dan integritas sebagai modal untuk merebut peluang-peluang yang ada," tandasnya. (ned/dit)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

DPK Laksanakan Sosialisasikan Pengelolaan Arsip

Tanah Pak Lambiak, Rakyat Sumbar—Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) melaksanakan Sosialisasi Pengelolaan Arsip, Selasa (8/2).

Sekretaris DPK, Afrizal, S.Sos yang membuka kegiatan tersebut menyampaikan, kegiatan ini dilaksanakan guna meningkatkan pengetahuan SDM kearsipan dalam melakukan pengelolaan arsip untuk bahan penilaian evaluasi kinerja.

Pihaknya memberikan sosialisasi terkait penyusunan daftar arsip dan daftar arsip alih media sebagai salah satu indikator penilaian dalam evaluasi kinerja tingkat Kota Padangpanjang.

Dikatakannya, arsip ini sangat penting, karena merupakan bahan akuntabilitas kinerja setiap OPD. Oleh karena itu dalam pengelolaannya harus sesuai dengan aturan yang berlaku.

Sementara itu, Kasi Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan, Serli Kamalasari, S.Kom menyampaikan, khusus indikator penilaian arsip dalam evaluasi kinerja



SEKRETARIS Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Afrizal ketika membuka Sosialisasi Pengelolaan Arsip.

akan disampaikan per triwulan ke DPK.

"Waktu pelaporan dan kelengkapan daftar arsip akan mempengaruhi nilai nantinya. Jadi diharapkan pengelola arsip dapat melaporkannya tepat waktu,"

rangnya.

Selanjutnya pemaparan materi serta praktek pemberkasan dan pembuatan daftar arsip disampaikan Arsiparis, Winda Desrah Maini, A.Md.

Antusias peserta terlihat saat

dibuka sesi tanya jawab. Kegiatan ini akan dibagi menjadi 3 sesi selama 3 hari. Diikuti sekitar 100 peserta yang merupakan pengelola arsip utusan setiap bidang atau bagian dari OPD di lingkungan Kota Padangpanjang. (ned)

yang baru untuk semua aspek memanfaatkan semua potensi di Nagari III Koto seperti yang telah dimulai walinagari terdahulu.

"Mulai dari Galo Gandang, Turawan sampai Padang Luar semua memiliki potensi yang cukup baik. Maka dari itu melibatkan lembaga yang ada di Nagari untuk mengelolanya secara maksimal. Insya Allah jika itu telaksana akan ada lompatan pembangunan yang signifikan di Nagari III Koto ini," ujar Wabup Richi.

Richi Aprian juga memperhatikan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menciptakan generasi penerus yang unggul di segala bidang.

"Tidak menutup kemungkinan apa yang dilakukan pada saat ini dapat diwariskan kepada anak cucu, nantinya bakal menjadi pemimpin di masa depan, oleh karena itu rangkul semua pihak termasuk perantau untuk andil membangun nagari," ujar wabup.

Dikesempatan tersebut Wabup Richi juga berpesan untuk segera membahas dan menyiapkan APB Nagari bersama BPRN dan menyiapkan pertanggungja-

dan sampaikan permohonan maaf atas kekurangan yang telah diperbuat selama menjabat.

Selanjutnya, Walinagari III Koto yang baru Willy Adha mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Kabupaten Tanahdatar, BPRN dan lembaga unsur yang telah meamanahkan serta mempercayai jabatan tersebut kepadanya.

"Amanah ini sangatlah berat, untuk itu kami membutuhkan kerjasama semua pihak membangun Nagari III Koto yang dicintai ini, prinsip kami bekerja secara ikhlas dan mohon dukungannya," ujar Willy.

Sebelumnya Tokoh Masyarakat Nagari III Koto Dt. Sinaron Padang mengatakan kepada saudara Willy untuk selalu berkoordinasi dengan tali tiga sapilin dalam membangun nagari dan apa yang di perbuat sesuai dengan harapan masyarakat III Koto.

Hadir pada saat itu Sekretaris Dinas PMDPPKB Tanahdatar Herison, Camat Rambatan Ikrar Falefi bersama Forjopirca Rambatan, BPRN, KAN, Tokoh masyarakat dan undangan lainnya. (all)

Istri Walikota Pimpin SOIna Padangpanjang

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar—Special Olympic Indonesia (SOIna) Cabang Padangpanjang resmi dipimpin dr. Dian Puspita Fadly Amran, Sp.IP. Menyusul pelantikan dirinya sebagai ketua periode 2022-2026 bersama pengurus lainnya oleh Ketua Umum SOIna Provinsi Sumatera Barat, Harneli Bahar Mahyeldi di Pendopo Rumah Dinas Walikota, Selasa (8/2).

Hadir Wakil Walikota Asrul, Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumbar, Dedy Diantolany dan pejabat lainnya.

SOIna merupakan satu-satunya organisasi yang terakreditasi dari Special Olympic Internasional untuk menyelenggarakan pelatihan dan kompetensi olahraga bagi warga tuna grahita (ke-terbelakangan mental) di Indonesia.

Dalam sambutannya, dokter Dian menyebutkan

SOIna Kota Padangpanjang akan berusaha semaksimal mungkin untuk menjadi wadah, mensupport dan membantu anak-anak tuna grahita dalam

mengembangkan potensinya.

Dian mengatakan, SOIna sudah banyak menghasilkan atlet-atlet olympic dari tuna grahita yang sudah berkalah di internasional. Ia berharap, Padangpanjang bisa dapat ikut berkontribusi lebih lagi dalam mengirim atlet SOIna ke tingkat nasional maupun internasional.

"Kami berkomitmen akan melaksanakan berbagai program SOIna. Dengan program utamanya pelatihan dan kompetensi olahraga. Kami juga akan berusaha semaksimal mungkin untuk bisa menjalankan kegiatan yang mendukung serta meningkatkan kualitas atlet SOIna Padangpanjang," tutur istri Walikota Padangpanjang Fadly Amran itu.

Sementara itu, Harneli menyebutkan, SOIna bertujuan untuk mengangkat harkat dan martabat penyandang tuna grahita agar memperoleh pengakuan atas hak sebagai warga Indonesia.

"Tujuan mulia berdirinya SO-



dr.DIAN PUSPITA FADLY AMRAN ketika menerima pataka dari Ketua SOIna Sumbar Ny. Harneli Bahar.

na ini sesuai dengan visinya. Yaitu memberi kesempatan bagi warga tuna grahita untuk menjadi orang yang berguna, produktif serta dapat diterima dan dihargai serta bagian masyarakat melalui olahraga," jelasnya.

Lebih lanjut dikatakan Harneli, dengan berdirinya SOIna di Kota Padangpanjang, diharapkan bisa membawa anak-anak tuna grahita bisa lebih aktif dan berprestasi lagi.

Di kesempatan yang sama, Wawako Asrul mengucapkan selamat dengan telah berdirinya SOIna serta dilantiknya kepengurusan SOIna di Kota Padangpanjang.

"Kota Padangpanjang sangat konsern dengan para penyandang disabilitas yang juga tertuang dalam program prioritas RPJMD. Ini sejalan dengan berdirinya SOIna, agar disabilitas di Kota Padangpanjang semakin mendapatkan hak untuk terlibat dan mengaktualisasikan diri khususnya dalam bidang olahraga," tutupnya. (ned)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Khazanah

Walikota Padang Panjang dapat Surprise di HPN Kendari

Kendari, Khazanah - Suasana perayaan Hari Pers Nasional (HPN) di Kendari, Sulawesi Tenggara kali ini terasa berbeda bagi kalangan wartawan yang tergabung dalam tim Anugerah Amazing.

Karena hari ini selain bisa merayakan peringatan HPN secara langsung di Kendari, juga bisa memberikan kejutan kecil kepada Walikota Padang Panjang Family Amran yang saat itu juga hadir menerima Anugerah Tokoh Kebudayaan dari PWI Pusat di acara puncak HPN yang di gelar di halaman Mesjid Al-Alam Teluk Kendari, Rabu (9/2/22).

Dijamu oleh IKM Kendari, Setelah makan siang bersama Tim Amazing, dan tim Kominfo Padang Panjang, Fadly Amran mendapatkan kue ulang tahun dan ucapan selamat hari jadi yang ke-34 tahun (9 Februari 1988-red) dari semua undangan yang hadir saat itu.

Fadly merasa surprise dengan ucapan dan kue ulang tahun yang disodorkan kepadanya. Ia mengatakan hari ini ulang tahunnya yang berbeda dari biasanya.

"Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh rekan-rekan wartawan dan tim Kominfo Padang Panjang yang sudah sangat luar biasa mensupport saya baik secara langsung maupun tidak langsung, semoga kebersamaan kita ini bisa terus berlanjut dan silaturahmi kita bisa terjalin terus dan semua harapan kita bersama bisa terwujud," harap Fadly.

■ rel



Walikota Padang Panjang Fadli Amran disugahi kue ulang tahun

Disdukcapil Padang Panjang

Padang Panjang, Khazanah— Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Padang Panjang kembali mencatat prestasi berskala nasional. Dinas yang dikepalai Hj. Maini itu baru saja menerima penghargaan "Dukcapil BISA" dari Kemendagri.

Penghargaan diserahkan langsung Mendagri Tito Karnavian pada Rakornas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022 di Hotel Grand Hyat Bali, 8-10 Februari. Turut mendampingi Dirjen Dukcapil Zudan Arif Fakhrulah.

"Alhamdulillah, kinerja prima kita dalam memberikan pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat mendapat apresiasi dari Kemendagri. Kita baru saja memperoleh penghargaan Dukcapil BISA," kata Kadis Dukcapil Kota Padang Panjang Hj. Maini via pesan WA, Rabu (9/2).

Maini menjelaskan, penghargaan "Dukcapil BISA" merupakan singkatan dari berkarya, inovasi dan inisiatif, sabar, semangat dan adaptif, amanah.

Maini menambahkan, Disdukcapil Kota Padang Panjang juga mendapatkan hadiah atas tercapainya target nasional pada 9 indikator yang sudah ditetapkan Kemendagri. Untuk perekaman KTP el, target nasional 98 %, sementara capaian Padang Panjang sudah 100 % ■ Paulhendri.



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Khazanah

Kapolres Tinjau Vaksinasi Anak Usia 6-11

Padang Panjang, Khazanah— Dikota Padang Panjang setelah virtual Presiden RI Joko Widodo dengan Kepala daerah yang diwakili Wakil Wali Kota Asrul dan Kapolres Padang Panjang AKBP Novianto Taryono, SIK., SH. MH., kemarin di ruang VIP Balai Kota lantai dua.

Presiden Joko Widodo mewanti wanti agar pelaksanaan vaksin bagi lansia dan Anak usia 11-6 agar segera dilaksanakan guna mengantisipasi merbakanya wabah covid 19 ketiga alias omikron .

Menyikapi hal itu Kapolres Padang Panjang AKBP Novianto Taryono SIK di dampingi Kabag Ops Polres Padang Panjang AKP Simamora,S.H, Kapolsek Padang Panjang AKP Pamuji , Novianto Taryono, meninjau pelaksanaan Vaksinasi Anak usia 6 sampai 11 tahun di sekolah SDIT Juara kec Pasar Usang Padang Panjang pada hari ini Rabu(9/2)

Dalam kesempatan ini Sebanyak 28 orang siswa dari SDIT Juara telah di laksanakan vaksinasinya hari ini, dan salah satu dari siswa yang di laksanakan Vaksinasi di sekolah tersebut merupakan putra (anak) kandung dari pejabat tertinggi kepolisian di kota padang panjang itu.

Kunjungan Kapolres dan rombongan selain untuk mengecek kelancaran vaksinasi juga sekaligus untuk memberikan semangat kepada para siswa dan siswi serta para guru agar tidak takut untuk di vaksin. "Vaksinasi Covid-19 bagi anak usia 6 sampai 11 tahun di Kota Padang Panjang akan terus digencarkan". Jelas Kapolres. "Langkah ini guna mempercepat terbentuknya herd immunity terhadap virus Corona bagi anak di tengah aktifitas kembali pembelajaran tatap muka (PTM)", lanjutnya

Sementara dikutip saat

persemian vaksinasi untuk anak usia 6-11 Kamis lalu oleh Wawako Asrul diKomplek SD Teladan (03,06,09dan 13) mengatakan percepatan vaksinasi anak di sejumlah sekolah pada anak usia 6-11 tahun dilakukan setiap hari dari sekolah ke sekolah.

"Gencarnya pelaksanaan vaksin anak usia 6-11 tahun dilakukan guna meningkatkan pencapaian target vaksinasi untuk dosis pertama". ucapnya

"Percepatan pencapaian target vaksinasi juga bertujuan untuk membentuk herd immunity. Terlebih saat ini muncul virus varian baru jenis Omicron dan bahkan virus tersebut sudah sampai di Indonesia," tutup Asrul

Terlihat pada saat pelaksanaan vaksinasi tiap tiap anak di dampingi oleh masing masing orang tuanya dan setelah menerima Vaksinasi para siswa SDIT Juara di berikan Nutrisi berupa susu murni,Snack dan hadiah hiburan untuk Penambah semangat belajar mereka berupa buku dan pensil maupun perangkai menulis lainnya.

Bersama dengan seluruh stakeholder di kota padang panjang, Kapolres AKBP Novianto telah sepakat untuk mensukseskan program vaksinasi anak usia 6 sampai 11 tahun khususnya di kota padang panjang, dan kami akan mempercepat pelaksanaan vaksinasi anak usia 6 sampai 11 tahun ini di setiap sekolah dasar di kota padang panjang ujar kapolres,



Karena ini merupakan salah satu strategi langkah langkah dan upaya dalam menghadapi virus covid 19 apalagi di tambah dengan hadirnya varian yang terbaru saat ini (omicron) tutur kapolres muda tersebut.

Di samping itu Novianto juga menghimbau kepada seluruh masyarakat agar memberikan izin kepada anak anaknya untuk mendapatkan hak kesehatan dan di vaksin di sekolahan masing masing yang tujuannya adalah

menghambat penyebaran virus covid 19 yang saat ini sedang merbak apalagi di tambah dengan adanya varian terbaru. Untuk itu bagi orang tua agar hadir mendampingi anak nya saat vaksin di sekolah himbau nya(Paulhendri)Kapolres Padang Panjang AKBP Novianto Taryono SIK.SH.MH saat meninjau pelaksanaan vaksinasi anak usai 6-11 di SDIT juara Padang Panjang sekaligus mendampingi putra tercintanya yang divaksin.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) akhirnya menyesuaikan aturan tentang Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di sekolah. Mulai Kamis lalu awal Februari 2022 kemarin, daerah dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 2 dapat menyesuaikan PTM di wilayahnya.

Sebelumnya, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek)

menyatakan wilayah dengan level 2 diharuskan menajalankan PTM 100 persen sesuai Surat Keputusan Bersama (SKB) Empat Menteri.

Selain itu, Kemendikbudristek juga kembali membuka opsi bagi orang tua yang tidak mengizinkan anaknya ikut PTM di sekolah. Dua perubahan itu akibat desakan dari berbagai pihak karena terjadi kenaikan kasus Covid-19 dalam dua pekan terakhir di Indonesia pada umum juga Sumbang khususnya ■ Paulhendri.

TINJAU- Padang Panjang, Kapolres Padang Panjang AKBP Novianto Taryono SIK di dampingi Kabag Ops Polres Padang Panjang AKP Simamora,S.H, Kapolsek Padang Panjang AKP Pamuji , Novianto Taryono, meninjau pelaksanaan Vaksinasi Anak usia 6 sampai 11 tahun di sekolah SDIT Juara, Pasar Usang, Padang Panjang (foto: Paulhendri).



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Koran Padang

PERINGATAN HARI PERS NASIONAL 2022

Presiden Jokowi Dukung Regulasi Hak Cipta Jurnalistik Segera Diterbitkan

JAKARTA, KP - Presiden Joko Widodo (Jokowi) mendukung regulasi hak cipta jurnalistik segera diterbitkan untuk menjadikan industri pers semakin sehat dan kuat. Pernyataan itu disampaikan Pre-

siden Jokowi pada Puncak Peringatan Hari Pers Nasional dari Istana Kepresidenan Bogor, Rabu (9/2).

"Ini kami serahkan kepada PWI dan Dewan Pers agar regulasi itu segera bisa kita selesaikan," ucap

Presiden Jokowi.

Dalam pernyataannya, Jokowi menyampaikan ada beberapa pilihan yang bisa diputuskan terkait regulasi hak cipta jurnalistik. Pertama, segera mendorong undang-

undang baru atau yang kedua merevisi undang-undang yang lama, atau yang paling cepat adalah dengan peraturan pemerintah atau PP. "Saya akan dorong terus sete-

BERSAMBUNG KE HAL. 11



WALIKOTA Fadyly Amran (paling kiri) bersama para kepala daerah yang menerima Anugerah Kebudayaan Persatuan Wartawan Indonesia (AK-PWI) 2022, Rabu (9/2). Ini adalah kado terindah bagi Fadyly Amran yang berulang tahun ke-34 bertepatan dengan Hari Pers Nasional (HPN).

DISERAHKAN PRESIDEN JOKOWI SECARA VIRTUAL

Wako Fadyly Amran Terima Anugerah Kebudayaan PWI



KENDARI, KP - Walikota Padangpanjang, H. Fadyly Amran, BBA Datuk Paduko Malano resmi menerima Anugerah Kebudayaan Persatuan Wartawan Indonesia (AK-PWI) 2022,

Rabu (9/2). Ini adalah kado terindah bagi dirinya yang hari ini juga berulang tahun yang ke-34 bertepatan dengan Hari Pers Nasional (HPN).

BERSAMBUNG KE HAL. 11



Peringatan Hari

lah nanti pilihannya sudah ditentukan. Apakah undang-undang baru? Apakah revisi undang-undang lama atau memakai PP, sehingga menjadikan industri pers semakin sehat dan kuat, kedaulatan informasi harus diwujudkan untuk kita bersama-sama," katanya.

"Kita harus perkuat ekosistem industri pers nasional yang sehat, membangun dan memperkuat platform nasional periklanan, menciptakan platform video nasional agar tidak sepenuhnya tergantung pada platform video-video asing," imbuhnya.

Ke depan, Presiden Jokowi menambahkan, masyarakat Indonesia tidak boleh hanya menjadi pasar bagi produk teknologi digital global.

Secepatnya, kata Jokowi, harus dibangun dan dikembangkan teknologi inovatif yang membantu memudahkan masyarakat mendapatkan informasi berkualitas, akurat, dan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk itu, Presiden meminta Pers Indonesia mampu memperbaiki kelemahan sambil melanjutkan agenda-agenda besar bangsa. Termasuk, mengutamakan pijakan untuk melompat lebih tinggi dan mampu berselancar di tengah-tengah perubahan transformasi digital.

"Untuk menghasilkan karya-karya jurnalis berkualitas lebih cepat dan tetap akurat dan tidak terjebak pada sikap pragmatis yang menggerus integritas kita," katanya.

Di samping itu, Presiden Jokowi berpendapat ekosistem industri pers memang sudah seharusnya ditata dengan iklim kompetisi yang lebih seimbang. "Kita perkuat aturan bagi hasil yang adil dan seimbang antara platform lokal dan global," ucapnya.

Pasalnya, kata Jokowi, dalam dua tahun terakhir industri pers nasional mengalami tekanan yang luar biasa beratnya. Bukan hanya tekanan akibat pandemi covid-19, tapi juga tekanan akibat disrupsi digital, dan juga platform raksasa asing yang menggerus potensi ekonomi dan pengaruh media-media arus utama.

"Perubahan drastis lanskap persaingan media melahirkan berbagai persoalan yang pelik

dan tadi juga sudah disampaikan oleh Bapak Ketua PWI," kata Jokowi.

"Muncul sumber-sumber informasi alternatif, tumbuh suburnya tren informasi yang semata mengejar cuma klik, membanjirinya konten-konten yang hanya mengejar viral, masifnya informasi yang menyesatkan bahkan adu domba sehingga menimbulkan kebingungan dan bahkan perpecahan," lanjutnya.

Jokowi menginginkan dengan adanya perencanaan ini maka ia berharap industri pers akan semakin kuat dan sehat.

Pada peringatan Hari Pers Nasional 2022 ini juga diberikan Anugerah Jurnalistik Adinegoro kepada insan pers yang terbagi ke dalam enam kategori. Adapun peraih anugerah tersebut adalah:

1. Kategori Media Cetak diraih oleh Tim *Harian Kompas* dengan judul "Berbahaya, Masker Medis Palsu Beredar di Masyarakat".
2. Kategori Media Siber diraih oleh Tim *IDN Times* dengan judul "Beraruh Nyawa, Berjuang Melawan Ganasnya COVID-19".
3. Kategori Televisi diraih oleh TIM *CNN Indonesia TV* dengan judul "Menghapus Mereka yang Mati".
4. Kategori Radio diraih oleh Tim *RRI Sintang* dengan judul "Oksigen Terakhir untuk Ayah".
5. Kategori Foto Berita diraih oleh Sigid Kurniawan dari *LKBN Antara* dengan judul "Ganda Putri Indonesia Raih Emas Olimpiade".
6. Kategori Karikatur diraih oleh Ashady dari *JPN.com* dengan judul "Kritiklah Daklu".

Pada kesempatan itu juga dilakukan penandatanganan nota kesepahaman atau MoU antara PWI dengan Kememora, MoU antara PWI dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK), PT Astra International Tbk, dan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, serta MoU antara Dewan Pers dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri), Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA). (trb/)

Diserahkan Presiden

Penyerahan penghargaan dari PWI Pusat ini, dilakukan simbolis secara virtual oleh Presiden Joko Widodo dari Istana Negara yang membuka peringatan HPN yang diselenggarakan di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Selain AK-PWI, juga turut diserahkan Anugerah Jurnalistik Adinegoro untuk insan pers serta *Press Card Number One* untuk sejumlah wartawan senior.

"Alhamdulillah, penghargaan ini adalah kepercayaan dari wartawan Indonesia yang bernaung di bawah PWI, atas capaian Kota Padangpanjang dalam penanganan Covid-19 berbasis kearifan lokal. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penilaian ini dan kepada warga Kota Padangpanjang yang telah mendukung upaya-upaya penanganan Covid-19 oleh Pemko," ucapnya sesuai acara penyerahan penghargaan AK-PWI di pelataran Masjid Terapung Al Amin Kendari.

Untuk mendapatkan penghargaan AK-PWI, ada kriteria dan persyaratan yang mesti dipenuhi walikota muda ini sesuai dengan tema yang diangkat PWI Pusat. AK-PWI periode tahun keempat ini, menitik beratkan pada upaya memenangkan kesehatan dan kemanusiaan, serta perilaku baru, berbasis informasi dan kebudayaan.

"Dengan titik berat atau tema tersebut, kita berharap mendapatkan sosok-sosok kepala daerah yang inspiratif dalam mewujudkan perilaku baru bagi warganya, dengan cara-cara inovatif. Di tengah-tengah dunia yang juga melakukan inovasi-inovasi dan perilaku baru," jelas Ketua PWI Pusat, Atal S. Depari saat mengumumkan awal proses penilaian anugerah ini pada 1 September 2021 lalu.

Sebagai tahap awal seleksi oleh panitia, Fadyly Amran mengirim proposal dan video sesuai tema yang kemudian dinilai Tim Juri yang terdiri dari akademisi, budayawan, pelaku seni, wartawan kebudayaan, dan wakil PWI.

Dalam tahap ini, Wako Fadyly lulus sebagai *nominee* bersama sembilan kepala daerah lainnya. Tahapan selanjutnya dilakukan presentasi dan verifikasi 10 bupati/walikota yang proposal dan videonya terbaik di hadapan Tim Juri pada 16 Desember 2021 lalu. Hingga kemudian Fadyly dinilai layak menerima AK-PWI 2022 ini.

"Saya secara pribadi mengucapkan terima kasih kepada Ketua PWI Sumbang (Heranof) bersama tim (Basril Basyar dan Gusfen Khairul-red) yang menjadi supervisor dalam penilaian ini. Kepada Tim Kerja Dinas Kominfo. Tak ketinggalan kawan-kawan wartawan lainnya yang selama ini bekerja sama dan membantu kami dalam menginformasikan geliat aktivitas dan pembangunan di Kota Padangpanjang. Sekali lagi terima kasih juga kepada ninik mamak, kaum adat, dan masyarakat," ucapnya.

Selain Fadyly yang menjadi satu-satunya kepala daerah dari Sumatera Barat yang menerima AK-PWI ini, penghargaan yang sama juga diterima La Bakry (Bupati Buton, Sulawesi Tenggara), Hendra Lesmana (Bupati Lamandau, Kalimantan Tengah), Hj. Nina Agustina Da'i Bachtiar (Bupati Indramayu, Jawa Barat), Helmi Hasan (Walikota Bengkulu, Provinsi Bengkulu) Yuhronur Efendi (Bupati Lamongan, Jawa Timur), Gibran Rakabuming Raka (Walikota Surakarta, Jawa Tengah), Suprawoto (Bupati Magetan, Jawa Timur), dan Bupati Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat, H. Musyafirin.

Sementara penghargaan untuk Walikota Bekasi, Rahmat Effendi dianugerahi PWI lantaran kasus operasi tangkap tangan yang dilakukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) atas kasus suap yang menjeratnya.

Sementara, dalam sambutannya Presiden Jokowi mengucapkan terima kasih kepada seluruh insan pers. Dikatakannya, meskipun berada di situasi pandemi, insan pers te-



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Rakyat Sumbar

Wako Fadly Amran Uji Coba Mobil Listrik di Jalanan Padang Panjang



PADANG PANJANG RS- Walikota Padang Panjang, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano berkesempatan menjajal mobil listrik bermerek Nissan Leaf yang dibawa PLN Unit Pelaksana Pelayanan Kelangkaan (UP3) Kota Padang Panjang ke Balai Kota.

Test drive yang dilakukan, Wako Fadly, Kamis (3/2) itu, merupakan salah satu langkah PLN dalam mendukung electrifying lifestyle dan peduli terhadap lingkungan.

Fadly menuturkan, dirinya terkesan setelah berkeliling mencoba mobil listrik tersebut. "Mobilnya sangat nyaman. Suaranya hampir tidak ada. Rasa berkendara sama seperti mobil biasa. Torsinya luar biasa dan senyap," ujarnya usai menjajal jalanan Kota Padang Panjang menggunakan kendaraan roda empat dengan tenaga listrik tersebut.

Menggunakan baterai sebagai sumber energi utama, mobil listrik murni bebas dari emisi. Fadly tidak sungkan mengungkapkan rencana Pemko Padang Panjang untuk menggunakan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) di lingkungan Pemko.

"Insya Allah, kami akan mengadopsi KBLBB di lingkungan Pemko. Mudah-mudahan bisa menjadi kendaraan operasional yang diharapkan dapat mengurangi indeks kualitas udara dengan menekan polusi emisi kendaraan bermotor berbahan bakar minyak," jelas Fadly.

Pemerintah Kota sangat tertarik dengan mobil listrik karena lebih ramah lingkungan. Fadly mengimbau ke depannya masyarakat dapat beralih

menggunakan kendaraan listrik, baik itu mobil maupun sepeda motor. Sehingga akan meningkatkan kualitas udara dan mendukung pengurangan emisi.

Sementara itu, Manager PLN UP3 Padang Panjang, Dedi Yudison Kardoni, S.T mengungkapkan dari sisi biaya operasional, penggunaan mobil listrik dinilai lebih efisien dibandingkan mobil berbahan bakar minyak (BBM).

Secara gamblang dia menjelaskan perbandingan ongkos antara pengisian BBM pada kendaraan konvensional dan pengisian daya pada kendaraan listrik.

Dengan baterai terisi penuh 100 persen, setara dengan jarak tempuh

sekitar 300 km. Dirinya menganalogikan pemakaian satu liter BBM dapat menempuh sekitar 10 km. Di mana harga satu liter Pertamina sekitar Rp 9.000-an. Adapun jarak tempuh per liter, setara dengan konsumsi listrik sebesar 1 kWh. Di mana harga listrik per kWh hanya Rp 1.500-an.

"Apabila menggunakan kendaraan berbahan bakar Pertamina, dapat diambil rata-rata jarak tempuh 10 kilometer per liter. Sejarang dengan satu liter Pertamina, kendaraan listrik hanya memerlukan sekitar 1 kWh untuk berjalan kurang lebih 10 kilometer atau hanya mengeluarkan biaya sebesar Rp 1.500-an," jelas Dedi.

Dedi mengutarakan, PLN akan terus mendukung implementasi Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program KBLBB untuk Transportasi Jalan, melalui sinergi dengan berbagai stakeholder. Seperti Pemerintah Kota Padang Panjang guna mewujudkan percepatan era elektrifikasi demi mendukung kemajuan daerah.

"Kami juga mengucapkan terima kasih kepada wali kota yang telah melaksanakan test drive mobil listrik, mendukung program pemerintah dalam penggunaan mobil listrik berbasis baterai. Mudah-mudahan kendaraan listrik ini dapat berkembang di Indonesia," pungkasnya. (ben)

Pemko Dukung Inpres Optimalisasi JKN

PADANG PANJANG RS- Pemerintah Kota mendukung diluncurkannya Instruksi Presiden (Inpres) No. 1 Tahun 2022 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Staf Ahli SDM dan Kemasyarakatan Setdako, Yas Edizarwin, S.H saat mengikuti zoom meeting peluncuran Inpres tersebut oleh Menteri Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Muhadjir Effendy, Kamis, (3/2) menyampaikan, Pemko selaras dengan pemerintah pusat terdapat optimalisasi JKN.

"Alhamdulillah, untuk Kota Pa-

adang Panjang, masyarakat yang masuk dalam JKN sudah 98,69%. Padang Panjang telah melebihi target yang ditetapkan pemerintah pusat. Walaupun demikian, kita tetap berupaya target bisa tercapai 100%," katanya.

Ditambahkan Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) dr. Faizah, warga kota yang mengikuti program jaminan kesehatan ini di antaranya tergabung dalam Jaminan Kesehatan Sumbar Sakato (JKSS) sebanyak 7.962 orang. Lalu melalui Program Jaminan Kesehatan Nasional Padang Panjang (JKNPP).

"Untuk JKSS kita bayarkan 80 persen dari APBD, 20 persen dari

Provinsi. JKNPP kita bayarkan dari APBD 100 persen. Dengan biaya Rp 35.000 per orangnya," terangnya.

Faizah turut mengimbau masyarakat yang belum memiliki kartu JKN agar segera mengurusnya. "Jangan tunggu setelah sakit lalu mendaftar. Bagi yang tidak mampu, bisa lewat pernyataan dari rumah, ditandatangani camat, rekomendasi Dinkes. Itu langsung berlaku hari itu juga, tidak perlu menunggu masa aktif," tuturnya.

Sebelumnya Menteri Muhadjir Effendy mengatakan, tujuan penerbitan Inpres adalah untuk memastikan

seluruh penduduk terlindungi dalam program JKN-KIS dengan meningkatkan kepatuhan dan mendorong peningkatan kepesertaan. Selain itu, meningkatkan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas dan menjamin keberlangsungan program JKN.

"Inpres ini mengamanatkan kepada 30 kementerian dan lembaga termasuk gubernur, bupati, wali kota, untuk mengambil langkah-langkah strategis yang diperlukan sesuai tugas, fungsi dan kewenangan masing-masing untuk melakukan optimalisasi pelaksanaan program JKN," tutur mantan Mendikbud tersebut. (ben)



Recovery Ekonomi dan Wisata, Disporapar Siapkan Program Unggulan

PADANG PANJANG RS- Guna merecovery pertumbuhan ekonomi dalam bidang pariwisata akibat pandemi Covid-19, tahun 2022 ini Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) fokuskan adakan event pariwisata dan penataan serta pengembangan Destinasi Wisata Unggulan (DWU).

Kepala Bidang Pariwisata Disporapar, Reynold Oktavian, ST, MTI mengatakan, pihaknya sudah menyiapkan kegiatan prioritas guna merecovery pertumbuhan ekonomi dan juga mempromosikan wisata kebudayaan Kota Padang Panjang.

"Tahun ini, Disporapar akan menyelenggarakan Festival Serambi Mekkah ke-14. Dalam kegiatan ini akan diisi dengan tiga event besar sekaligus, seperti Padang Panjang Art Fest II, Panggung Publik Sumatera (PPS) ke-6 dan Temu Penyair III," tuturnya.

Penyelenggaraan Festival Serambi Mekkah ini, sebut Reynold, ditargetkan akan digelar pada pertengahan tahun ini. Namun dalam waktu dekat, Disporapar juga akan mengadakan kegiatan musik berkala dengan konsep menampilkan pagelaran seni kreatif yang dipadukan dengan kegiatan Murotal Qur'an.

Reynold mengatakan, pemaduan pagelaran seni kreatif ini bertujuan selain mempromosikan kesenian budaya, juga bagaimana mencerminkan Kota Serambi Mekkah. Kegiatan ini akan digelar di kawasan Pasar Pusat setiap malam minggu.

Tidak hanya itu saja, di tahun 2022 Disporapar juga tetap melakukan enam pelatihan yang bersumber dari dana alokasi khusus (DAK) yang merupakan apresiasi dari pusat karena pada tahun lalu Disporapar sukses menyelesaikan tujuh kegiatan DAK.

Selain fokus mengadakan event pariwisata, Disporapar juga tetap memfokuskan penataan dan pengembangan objek wisata yang menjadi Daya Tarik Wisata Unggulan (DTWU).

"Untuk objek wisata, pada tahun ini kita tetap mengoptimalkan pembinaan ke pokdarwis-pokdarwis dan desa wisata," ucapnya.

Lebih lanjut, ia mengatakan, sesuai arahan wali kota, Disporapar juga akan memfokuskan pada penataan atau digitalisasi data, dokumentasi dan koleksi dari Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM) yang saat ini juga menjadi DTWU Provinsi Sumatera Barat.

Untuk PDIKM, Disporapar juga akan berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam hal pembentukan dan penetapan legalitas Museum Bustanul Arifin di PDIKM.

Dikatakannya lagi, di luar pengembangan dan penataan objek wisata, Disporapar juga akan melakukan upaya mempertahankan Sertifikat CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability) baik dalam kategori Daya Tarik Wisata (DTW) maupun Pondok Wisata atau Homestay yang sudah didapat pada tahun lalu.

Reynold berharap, dengan mulai dilakukannya kegiatan serta dengan makin tertatanya objek-objek wisata yang ada di Padang Panjang, bisa meningkatkan kadar kebahagiaan dan kebiasaan normal dalam bermasyarakat. Sehingga Padang Panjang bisa menjadi daya tarik wisata bagi masyarakat banyak.

"Ini juga merupakan harapan khusus wali kota selain pertumbuhan perkeonomian akibat pandemi Covid-19 dalam urusan pariwisata," tuturnya. (ben)



KOMINFO
Padang Panjang

KLIPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com